

***THE IMPACT OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT, EXCHANGE RATE,  
LABOR, AND TRADE OPENNESS ON INDONESIA'S ECONOMIC GROWTH  
WITH EXPORTS AS A MEDIATOR VARIABLE***

**DAMPAK *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*, NILAI TUKAR, TENAGA  
KERJA, DAN KETERBUKAAN PERDAGANGAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DENGAN EKSPOR SEBAGAI  
VARIABEL MEDIATOR**

**Reski Nasvar Azis Madinda<sup>1</sup>, Denny Saputera<sup>2</sup>**  
Universitas Widyatama<sup>1,2</sup>

[reskinasvar25@gmail.com](mailto:reskinasvar25@gmail.com)<sup>1</sup>, [denny.saputera@widyatama.ac.id](mailto:denny.saputera@widyatama.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the impact of Foreign Direct Investment (FDI), exchange rates, labor force participation, and trade openness on Indonesia's economic growth, with exports serving as a mediating variable. Economic growth is a crucial indicator of national development and reflects the ability of a country to improve public welfare. The research employs a quantitative approach using secondary time-series data from 2012 to 2024 obtained from the World Bank's World Development Indicators. The analytical method applied is path analysis using SPSS 27.0 to examine both direct and indirect relationships among variables. The results show that FDI, labor force participation, and trade openness have a significant positive effect on exports, while exchange rates show a negative relationship. Furthermore, exports play a significant mediating role in transmitting the effects of FDI and trade openness on economic growth. These findings highlight the importance of strengthening export performance through supportive investment policies, stable exchange rates, and increased labor productivity to achieve sustainable economic growth in Indonesia.*

**Keywords:** *Foreign Direct Investment, Exchange Rate, Labor Force, Trade Openness, Exports, Economic Growth*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), nilai tukar, tenaga kerja, dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan ekspor sebagai variabel mediator. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder time series periode 2012–2024 yang bersumber dari World Bank melalui World Development Indicators. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.0 untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI, tenaga kerja, dan keterbukaan perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor, sedangkan nilai tukar berpengaruh negatif. Selain itu, ekspor terbukti berperan sebagai variabel mediator yang memperkuat pengaruh FDI dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Temuan ini menegaskan pentingnya kebijakan yang mendorong investasi, stabilitas nilai tukar, serta peningkatan kinerja ekspor guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Foreign Direct Investment, Nilai Tukar, Tenaga Kerja, Keterbukaan Perdagangan, Ekspor, Pertumbuhan Ekonomi*

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator vital dalam kebijakan ekonomi suatu negara yang berdampak langsung pada peningkatan taraf hidup dan kesempatan kerja. Bagi Indonesia, pertumbuhan ekonomi pasca-pandemi menunjukkan tren pemulihan yang positif, terutama pada periode 2021

hingga 2024, di mana Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami kenaikan signifikan yang mencerminkan ketahanan ekonomi nasional. Meskipun tren PDB meningkat, indikator makroekonomi pendukungnya menunjukkan dinamika yang fluktuatif dan tidak stabil, yang menjadi tantangan tersendiri bagi keberlanjutan ekonomi.

Fenomena ketidakstabilan ini terlihat pada beberapa variabel kunci. Kinerja ekspor Indonesia, meskipun meningkat secara umum, mengalami fluktuasi tajam akibat kondisi global. Sejalan dengan itu, *Foreign Direct Investment* (FDI) atau investasi asing langsung juga menunjukkan volatilitas yang tinggi, dengan kenaikan dan penurunan tajam yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan kebijakan domestik. Selain itu, nilai tukar rupiah cenderung mengalami tren pelemahan bertahap, yang secara teori dapat memengaruhi daya saing produk di pasar internasional namun juga berisiko bagi stabilitas ekonomi. Di sisi demografis dan kebijakan, tingkat partisipasi tenaga kerja dan keterbukaan perdagangan Indonesia juga menunjukkan pola yang belum stabil, di mana keterbukaan perdagangan justru menunjukkan tren menurun pada periode tertentu.

Secara teoritis, hubungan variabel-variabel ini dapat dijelaskan melalui hipotesis *Export-Led Growth* (ELG), yang menyatakan bahwa ekspor berfungsi sebagai mesin pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya dan mendorong kemajuan teknologi. Hal ini didukung oleh teori keunggulan komparatif David Ricardo, yang menekankan pentingnya spesialisasi dan produktivitas relatif dalam perdagangan internasional. Selain itu, teori pertumbuhan endogen menyoroti peran investasi (FDI) dan kualitas modal manusia (tenaga kerja) sebagai pendorong utama produktivitas jangka panjang.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji variabel-variabel ini dengan hasil yang beragam. Jannah (2024) menemukan bahwa ekspor berperan penting mendorong pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun melalui nilai tukar. Sementara itu, Aziz (2023) menyoroti

bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan, namun suku bunga dan nilai tukar memiliki dampak berbeda. Penelitian lain oleh Rahmadi & Saputera (2025) menemukan bahwa depresiasi nilai tukar dapat meningkatkan ekspor, namun faktor infrastruktur dan produktivitas juga memegang peranan krusial sebagai mediator. Adanya inkonsistensi hasil penelitian dan fluktuasi data empiris di Indonesia menunjukkan perlunya kajian yang menempatkan ekspor sebagai jembatan antara faktor eksternal dan internal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak FDI, nilai tukar, tenaga kerja, dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan menempatkan ekspor sebagai variabel mediator. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana variabel-variabel makroekonomi tersebut berkontribusi terhadap perekonomian, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kinerja ekspor.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel makroekonomi. Data yang digunakan adalah data sekunder *time series* periode 2012–2024 yang bersumber dari *World Development Indicators* (WDI) World Bank, dengan teknik sampling jenuh (*saturation sampling*) yang menjadikan seluruh populasi sebagai sampel (N=13). Variabel yang diteliti meliputi FDI (X1), Nilai Tukar (X2), Tenaga Kerja (X3), dan Keterbukaan Perdagangan (X4) sebagai variabel independen, Ekspor (Z) sebagai variabel mediator, serta Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebagai variabel dependen.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27.0 dengan metode Analisis Jalur (*Path Analysis*) untuk memodelkan pengaruh langsung dan tidak langsung melalui dua persamaan struktural. Proses analisis dimulai dengan uji asumsi klasik—meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi—untuk memastikan validitas model regresi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F), serta metode *Bootstrap* untuk menguji signifikansi efek mediasi ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

**Table 1. Uji Asumsi Klasik**

Jenis Uji	Hasil Model 1	Hasil Model 2
Uji Normalitas	0,200	0,051
Uji Multikolinearitas	Tolerance > 0,1 & VIF < 10	Tolerance > 0,1 & VIF < 10
Uji Heteroskedastisitas	Sig. > 0,05	Sig. > 0,05
Uji Autokorelasi	0,253	0,982

Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200 pada Model 1 dan 0,051 pada Model 2. Model regresi juga dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas karena nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1. Selain itu, tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas maupun autokorelasi, sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model 1

**Table 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model 1**

Variabel	Koefisien (B)	t-hitung	Sig.
(Constant)	8.734	0.40	0.696
FDI (x1)	0.070	0.623	0.551

Nilai Tukar (x2)	1.140	3.122	0.014
Tenaga Kerja (x3)	0.094	-0.018	0.985
Keterbukaan Perdagangan (x4)	1.419	2.710	0.027
R Square	0.668		
Uji F (Simultan)	4.024		0.045

Pada model pertama yang menguji faktor-faktor yang memengaruhi Ekspor, model mampu menjelaskan variasi data sebesar 66,8% ( $R^2=0,668$ ). Secara parsial, variabel Nilai Tukar ( $Sig=0,014$ ) dan Keterbukaan Perdagangan ( $Sig=0,027$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspor. Sebaliknya, FDI ( $Sig=0,551$ ) dan Partisipasi Tenaga Kerja ( $Sig=0,985$ ) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja ekspor.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model 2

**Table 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model 2**

Variabel	Koefisien (B)	t-hitung	Sig.
(Constant)	548	209	0.84
FDI (x1)	-6	-403	0.69
Nilai Tukar (x2)	72	1,105	0.30
Tenaga Kerja (x3)	1,739	2,904	0.02
Keterbukaan Perdagangan (x4)	-715	-8,213	0.00
Ekspor (z)	840	19,779	0.00
R Square (R2)	0.994		
Uji F (Simultan)	232.059		0

Pada model kedua, variabel independen mampu menjelaskan 99,4% variasi Pertumbuhan Ekonomi ( $R=0,994$ ). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Ekspor ( $Sig=0,00$ ) dan Tenaga Kerja ( $Sig=0,02$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, Keterbukaan Perdagangan berpengaruh signifikan namun dengan arah negatif ( $Sig=0,00$ ;

$B=-0,715$ ). Variabel FDI dan Nilai Tukar tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

### Bootstrap Test

**Table 4. Hasil Bootstrap Test**

Variabel	Effect		
	(B)	BootLLCI	BootULCI
FDI (x1)	-6	0.03	1.50
Nilai Tukar (x2)	72	-0.06	1.17
Tenaga Kerja (x3)	1,739	-6.24	13.59
Keterbukaan Perdagangan (x4)	-715	-0.26	1.41

Analisis *bootstrap* digunakan untuk menguji peran ekspor sebagai variabel mediator. Hasil menunjukkan bahwa FDI memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui ekspor, ditunjukkan oleh interval kepercayaan (*confidence interval*) 0,03 hingga 1,50 yang tidak memuat angka nol. Sebaliknya, peran mediasi ekspor tidak terbukti signifikan pada variabel Nilai Tukar, Tenaga Kerja, dan Keterbukaan Perdagangan karena interval kepercayaannya mencakup nilai nol.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki peran krusial terhadap ekspor. Hal ini mendukung teori bahwa depresiasi mata uang (pelemahan rupiah) membuat harga produk domestik menjadi lebih kompetitif di pasar internasional, sehingga mendorong peningkatan volume permintaan ekspor. Selain itu, tingkat keterbukaan perdagangan yang tinggi terbukti memperluas akses pasar dan integrasi ekonomi global, yang berkorelasi langsung dengan peningkatan kinerja ekspor. Namun, FDI dan tenaga kerja belum mampu

mendorong ekspor secara langsung, yang mengindikasikan bahwa investasi asing mungkin belum sepenuhnya berorientasi ekspor atau terjadi inefisiensi dalam penyerapan tenaga kerja di sektor berorientasi ekspor.

Penelitian ini mengonfirmasi validitas hipotesis Export-Led Growth (ELG), di mana ekspor terbukti menjadi mesin pertumbuhan yang signifikan bagi ekonomi Indonesia. Tenaga kerja juga memberikan kontribusi positif yang signifikan, sejalan dengan teori Todaro (2003) bahwa peningkatan angkatan kerja yang produktif merupakan modal dasar pembangunan ekonomi. Temuan menarik muncul pada variabel keterbukaan perdagangan yang berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi; hal ini mengindikasikan bahwa keterbukaan yang terlalu tinggi tanpa proteksi industri domestik yang kuat justru dapat memicu defisit atau ketergantungan impor yang menghambat pertumbuhan.

Temuan kunci dalam penelitian ini adalah peran ekspor dalam memediasi pengaruh FDI. Meskipun FDI tidak berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, ia bekerja secara efektif melalui jalur ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa investasi asing di Indonesia memberikan dampak nyata terhadap ekonomi makro hanya ketika investasi tersebut berhasil meningkatkan kapasitas produksi untuk tujuan ekspor (export-oriented FDI). Temuan ini memperkuat pandangan bahwa sinergi antara kebijakan investasi dan promosi ekspor sangat vital, di mana FDI berfungsi sebagai input modal dan teknologi, sementara ekspor menjadi saluran transmisi yang mengonversi input tersebut menjadi pertumbuhan ekonomi riil.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh sinergi antara faktor investasi, moneter, dan perdagangan. Foreign Direct Investment (FDI) terbukti memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui jalur ekspor, karena kemampuannya dalam meningkatkan kapasitas produksi dan transfer teknologi. Selain itu, nilai tukar memegang peranan penting di mana depresiasi yang terkendali dapat mendorong daya saing ekspor, meskipun stabilitas tetap diperlukan untuk kepastian ekonomi makro. Faktor tenaga kerja dan keterbukaan perdagangan juga berkontribusi nyata dalam meningkatkan output nasional melalui peningkatan produktivitas dan perluasan akses pasar global. Secara khusus, penelitian ini membuktikan bahwa ekspor berfungsi sebagai variabel mediator yang efektif dalam mentransmisikan pengaruh variabel makroekonomi tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

### **SARAN**

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pemerintah fokus menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi FDI berorientasi ekspor serta menjaga stabilitas nilai tukar melalui bauran kebijakan moneter dan fiskal yang tepat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan juga krusial untuk mengoptimalkan penyerapan teknologi dari investasi asing. Bagi peneliti selanjutnya, studi ini perlu dikembangkan dengan menambahkan variabel makroekonomi lain yang relevan seperti inflasi, suku bunga, dan kualitas institusi, serta memperluas

periode pengamatan atau menggunakan metode analisis berbeda untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan efisien.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Adisasmita, R. (2013). Teori-teori pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan wilayah. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- [2]. Adnan, M., dkk. 2022. *Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh*. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, Vol 1 (2), 1-17.
- [3]. Al Arif, M. N. R., & Amalia, E. (2016). *Teori mikroekonomi: Suatu perbandingan ekonomi Islam dan ekonomi konvensional*. Prenada Media.
- [4]. Anggrya, Y., Destiani, E., & Moniyana, R. (2023). *Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1990–2021*. *Convergence: The Journal of Economic Development*, **5(1)**, 1–13.
- [5]. Anwary, A. A. (2011). *Prediksi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Menggunakan Metode Fuzzy Time Series* (Doctoral dissertation, UNDIP).
- [6]. Asiedu, E. (2002). On the determinants of foreign direct investment to developing countries: is Africa different?. *World development*, *30(1)*, 107-119.
- [7]. Asiedu, E. (2006). Foreign direct investment in Africa: The role of natural resources, market size, government policy, institutions and political instability. *World economy*, *29(1)*, 63-77.

- [8]. B, A., & Khoirunnisa, R. (2021). Fluktuasi nilai tukar dalam sistem nilai tukar bebas. *International Journal of Monetary Economics*, 10(4), 89–103.
- [9]. Bajo-Rubio, Ó., & Ramos-Herrera, M. del C. (2024). *Does international trade promote economic growth? Europe, 19th and 20th centuries. Economic Analysis and Policy*, 84, 561–575. doi:10.1016/j.eap.2024.07.019
- [10]. Bakhri, S., Nurbaiti, F., & Yusuf, A. A. (2023). The Most Influential Factors On Stock Prices In The JII Index. *Jurnal Manajemen*, 27(3), 612-631.
- [11]. Barro, R. J. (1990). Government spending in a simple model of endogenous growth. *Journal of political economy*, 98(5, Part 2), S103-S125.
- [12]. Bashar, O. K., & Khan, H. (2012). The impact of economic reforms on growth: A case study of Bangladesh. *The Journal of Developing Areas*, 46(2), 125-143.
- [13]. Ben-David, D., & Loewy, M. B. (1998). Free trade, growth, and convergence. *Journal of economic growth*, 3(2), 143-170.
- [14]. Blomström, M., Kokko, A., & Globerman, S. (2001). The determinants of host country spillovers from foreign direct investment: a review and synthesis of the literature. *Inward investment technological change and growth: The Impact of Multinational Corporations on the UK Economy*, 34-65.
- [15]. Brons, M. R., De Groot, H. L., & Nijkamp, P. (2000). Growth Effects of Governmental Policies: A Comparative Analysis in a Multi-Country Context. *Growth and Change*, 31(4), 547-572.
- [16]. Budiyaniti, E. (2017). *Dampak Liberalisasi Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Kajian – Jurnal Ilmiah DPR*.
- [17]. Christianto. (2013). Determinan dan karakteristik kemiskinan di Provinsi Maluku. *JUPE*, 7(2).
- [18]. Djojohadikusumo, S. (1994). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*.
- [19]. Dollar, D., & Kraay, A. (2001). *Growth Is Good for the Poor*. IMF Finance & Development.
- [20]. Ekanayake, E. M., Vogel, R., & Veeramacheni, B. (2003). Openness and economic growth: empirical evidence on the relationship between output, inward FDI, and trade. *Journal of Business Strategies*, 20(1), 59-72.
- [21]. Eludire, A. (2023). *The impact of labor force on economic growth: A global view. Eastern Michigan University*.
- [22]. Fatima, S., Chen, B., Ramzan, M., & Abbas, Q. (2020). The nexus between trade openness and GDP growth: Analyzing the role of human capital accumulation. *Sage Open*, 10(4), 2158244020967377.
- [23]. Fetahi-Vehapi, M., Sadiku, L., & Petkovski, M. (2015). Empirical analysis of the effects of trade openness on economic growth: An evidence for South East European countries. *Procedia Economics and Finance*, 19, 17-26. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00004-0](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00004-0)
- [24]. Frankel, J. A., & Romer, D. (1999). *Does Trade Cause Growth? American Economic Review*, 89(3), 379–399.
- [25]. Ghozali, I. (2017). *Aplikasi analisis multivariate dengan*

- program IBM SPSS (hal. 139). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [26]. Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro. Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23, 1470.
- [27]. Gokmenoglu, K. K., Sehnaz, Z., & Taspinar, N. (2015). The export-led growth: A case study of Costa Rica. *Procedia Economics and Finance*, 25, 471-477.
- [28]. Hamdan, B. S. S. (2016). The effect of exports and imports on economic growth in the Arab countries: A panel data approach. *Journal of Economics Bibliography*, 3(1), 100-107.
- [29]. Hsiao, F. S., & Hsiao, M. C. W. (2004). The chaotic attractor of foreign direct investment—why China?: a panel data analysis. *Journal of Asian Economics*, 15(4), 641-670.
- [30]. Ijirshar, V. U. (2019). Impact of trade openness on economic growth among ECOWAS Countries: 1975-2017. *CBN Journal of Applied Statistics (JAS)*, 10(1), 4.
- [31]. Iloh, E. C., Nwokedi, M., Onyebukwa, C. F., & Ekeocha, Q. (2020). World Trade Organization's Trade Liberalization Policy on Agriculture and Food Security in West Africa. In *Regional Development in Africa*. IntechOpen.
- [32]. Jadhav, P. (2012). Determinants of foreign direct investment in BRICS economies: Analysis of economic, institutional and political factor. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 37, 5-14.
- <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042812007495>
- [33]. Jamaliah & Amalia, A. D. (2019). *The Impact of Labour Force Participation Rate on The Economic Growth and Human Development Index in Indonesia*. *International Journal of Management and Applied Science*, 5(10), 30–35.
- [34]. JARJU, K. (2023). *Analysing the impact of trade openness on economic growth* (Doctoral dissertation, KDI School).
- [35]. Jhingan, M. L. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : Rajawali Press.
- [36]. Jones, C., & Vollrath, D. (2013). INTRODUCTION TO ECONOMIC GROWTH 3rd ed.
- [37]. Krugman, P., Obstfeld, M., & Melitz, M. (2018). *International Economics Theory and Policy 10e*. Pearson.
- [38]. Lee, H., & Lee, J. H. (2007). *An Empirical Assessment of a Tradeoff Between FDI and Exports* (No. 22009).
- [39]. Mankiw, N. G. (2006). *Principles of Economics* (3rd ed.). Cengage Learning.
- [40]. Mankiw, N. G. (2012). *Principles of Economics* (7th ed.). Cengage Learning. (Teori hubungan harga dan jumlah barang yang diminta dijelaskan dalam bab tentang *the market forces of supply and demand* dan *demand curve*).
- [41]. Mankiw, N. G. (2015). *Macroeconomics* (8th or 9th ed.).
- [42]. Menajang, H. (2019). *Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado*. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 16(4).

- [43]. Modak, K. C. & Mukherjee, P. (2011). *Impact of Trade Liberalization on Economic growth in India*.
- [44]. Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. *Ekonomika (Yogyakarta: BPF, 1984)*, 213, 219.
- [45]. Narula, R., & Dunning, J. H. (2010). Multinational enterprises, development and globalization: Some clarifications and a research agenda. *Oxford Development Studies*, 38(3), 263-287.
- [46]. OECD. (2011). *OECD Science, Technology and Industry Scoreboard 2011*. OECD Publishing. [https://doi.org/10.1787/sti\\_scoreboard-2011-en](https://doi.org/10.1787/sti_scoreboard-2011-en)
- [47]. Pradhan, R. P., Arvin, M., Hall, J. H., Bennett, S. E., & Bahmani, S. (2017). Financial depth and the trade openness-economic growth nexus: Evidence from cross-country panel data. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 33(1), 20-45.
- [48]. Raisová, M., & Ďurčová, J. (2014). Economic growth-supply and demand perspective. *Procedia Economics and Finance*, 15, 184-191.
- [49]. Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Lembaran Negara RI No. 39.
- [50]. Rizavi, S. S., Khan, M. K., & Mustafa, S. H. (2010). Openness and growth in South Asia. *A Research Journal of South Asian Studies*, 25(2), 419-428. Retrieved from [http://pu.edu.pk/images/journal/csas/PDF/13-Sayyid\\_Salman\\_Rizavi.pdf](http://pu.edu.pk/images/journal/csas/PDF/13-Sayyid_Salman_Rizavi.pdf)
- [51]. Rochman, F., & Sylviana, W. (2020). *Analysis of Foreign Direct Investment (FDI) Impact on Poverty in Indonesia 2010 until 2014*. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(3), 1519-1528.
- [52]. Rohmana, Y. (2011). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Di Indonesia Periode 1980 2008< br. 398, 180.
- [53]. Rusydiana, A. S. (2018). Perdagangan Internasional.
- [54]. Sachs, J. D., Warner, A., Åslund, A., & Fischer, S. (1995). Economic reform and the process of global integration. *Brookings papers on economic activity*, 1995(1), 1-118.
- [55]. Salvatore, D. (1997). *International Economics*. New York: Wiley.
- [56]. Sarwedi, S. (2002). Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 17-35.
- [57]. Setiawan, G. (2002). *The Impact of Foreign Direct Investment on Indonesian Economic Growth* (Tesis). Korea Development Institute School of Public Policy and Management.
- [58]. Shrout, P. E., & Bolger, N. (2002). Mediation in experimental and nonexperimental studies: new procedures and recommendations. *Psychological methods*, 7(4), 422. Retrieved from <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/12530702/>
- [59]. Simatupang, P. (1991). The conception of domestic resource cost and net economic benefit for comparative advantage analysis. *Agribusiness Division Working Paper*, 2, 91.

- [60]. Sokang, K. (2018). The impact of foreign direct investment on the economic growth in Cambodia: Empirical evidence. *International Journal of Innovation and Economic Development*, 4(5), 31-38.
- [61]. Sudaryanto, T., & Simatupang, P. (1993). Arah Pengembangan Agribisnis: Suatu Catatan Kerangka Analisis dalam Prosiding Perspektif Pengembangan Agribisnis di Indonesia. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor*.
- [62]. Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [63]. Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [64]. Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (ed. terbaru). Bandung: Alfabeta.
- [65]. Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (hlm. 99). Alfabeta.
- [66]. Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [67]. Suselo, S. L., Sihaloho, H. D., & Tarsidin, T. (2008). Pengaruh volatilitas nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 10(3), 181-221.  
<https://doi.org/10.21098/bemp.v10i3.225>
- [68]. Tambunan, T. (2011). Impacts of Trade Liberalization on Indonesian SMEs.
- [69]. Thobarry, A. A. (2009). *Analisis pengaruh nilai tukar, suku bunga, laju inflasi dan pertumbuhan GDP terhadap indeks harga saham sektor properti (kajian empiris pada Bursa Efek Indonesia periode pengamatan tahun 2000–2008)* (tesis Magister). Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.
- [70]. Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). *Economic Development* 8th Edition, England.
- [71]. Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). *Economic Development*. Addison-Wesley.
- [72]. Voivodas, C. S. (1974). The effect of foreign exchange instability on growth. *The review of economics and statistics*, 410-412.
- [73]. Wibowo, R. S. A., & Setyowati, E. (2023). *Determinants of Trade Openness in Indonesia* (skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [74]. Wijaya, A. G., Astuti, D., Tarigan, Z. J. H., & Edyanto, N. (2020). *Determinants of foreign direct Investment in Indonesia “evidence from co-integration and error correction modeling”* (Doctoral dissertation, EDP Sciences).
- [75]. World Bank. (2015). *Labor force, total* [Metadata]. *World Development Indicators*. World Bank DataBank.
- [76]. World Trade Organization. (2008). *World Trade Report 2008: Trade in a Globalizing World*. WTO, Geneva.
- [77]. Zahara, S. V. M. (2020). *Mikroekonomi (Sebuah Pengantar)*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA. Retrieved from <https://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/6127>
- [78]. Zekarias, S. M. (2016). The impact of foreign direct investment (FDI) on economic growth in Eastern Africa: Evidence from panel data analysis. *Applied Economics and Finance*, 3(1), 145-160.